

Analisis Pelaksanaan Keselamatan Pasien Terkait Akreditasi di Puskesmas (Literature Review) Bernadeta Lintang Hardy ^{1*} , Sutopo Patria Jati ² , Yuliani Setyaningsih ²	1-11
Dukungan Sosial dan Stress Reduction pada Ibu Hamil di Era Pandemi COVID-19: Studi Pendekatan Literature Review Hery Setiawan ^{1*} , Hadi Pratomo ² , Ikrimah Nafilata ³ , Roma Yuliana ⁴	12-19
Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Terhadap Pemilihan Makan Pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas Putri Maulidiyah ^{1*} , Ratih Kurniasari ²	20-23
Analisis Perilaku dan Kebutuhan Remaja dalam Peningkatan Kesehatan Remaja di Kota Makassar Muliani Ratnaningsih ^{1*} , Muhammad Rustam ² , Munadhir ¹ , Hajra ¹	24-39
Tantangan dan Dukungan dalam Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Inda Wulansari ^{1*} , Cahya Tri Purnami ¹ , Agung Budi Prasetyo ²	40-48
Analisis Penemuan Kasus Tuberkulosis Dan Hasil Pengobatan Tuberkulosis Sebelum Covid-19 (2019) Dengan Saat Covid-19 (2020) di Balkesmas Wilayah Semarang Anandya Serviana Putri ^{1*} , Sri Handayani S.KM, M.Kes ²	49-65
Differences in Levels of Knowledge and Attitudes about Reproductive Health among Students of the Faculty of Health and Non-Health Faculties in Semarang City Respati Wulandari ¹ , Aprianti ^{1*} , Dwi Eko Waluyo ²	66-73
Kajian Faktor Utama User Experience dan Usability Mahasiswa Dalam Menggunakan Sistem Desain Formulir Elektronik Evina Widianawati ^{1*} , Oki Setiono ² , Widya Ratna Wulan ³ , Fitriana Wulandari ⁴	74-80
Penerapan Teori Planned Behavior Dalam Mempengaruhi Niat Remaja Jalanan Menjadi Peer educator Meliantha Asmarani Kusumawardani ^{1*} , Syamsulhuda Budi Musthofa ² , Antono Suryoputro ³	81-89
Perbedaan Mental Health Remaja Pada Sma Negeri 3 dan SMA Mataram Berbasis Strenght And Difficulties Questionnaire (SDQ) di Kota Semarang Nor Amalia Muthoharoh ^{1*} , Vilda Ana Veria Setyawati ² , Aprianti ³ , Fitriana Dewi Puspita Anggraini ⁴	90-96
Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran BPJS Kesehatan Pada Pedagang Pasar Bulu Semarang di Era Pandemi Agnes Oktavi Maharani ¹ , Ririn Nurmandhani ^{1*} , Agus Perry Kusuma ¹ , Muhammad Iqbal ¹	97-103
Strategi Pengelolaan Limbah Padat Infeksius di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta Utara Yulius Bria ^{1*} , Iman Basriman ² , Ninin Gusdini ³	104-112
Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Pada Era Globalisasi di Klinik Utama "X" Kota Semarang F.X. Sulistiyanto W.S. ^{1*} , A. Barry Anggoro ² , Erwin Indriyanti ³	113-120
Hambatan Penemuan Kasus Tuberkulosis di Masa Pandemi Covid-19 Mita Praba Kinanti ^{1*} , Risma Nur Hakiki ² , Yolanda Handayani, M.K.M. ³	121-131
Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Untuk Pelayanan di Rumah Sakit Indah Mutiara Puspitas Sari ¹	132-138
Hubungan Literasi TB Dengan Stigma Tuberkulosis Masyarakat di Kelurahan Pekunden Semarang Yusthin M. Manglapy ^{1*} , Tiara Fani ² , Lice Sabata ³ , Dani Miarso ⁴	139-147
Analisis Pendekatan Perilaku Organisasi Dalam Kendali Mutu dan Kendali Biaya Selama Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit (RS) Swasta X Kota Semarang Indah Mutiara Puspitas Sari ¹ , Sutopo Patria Jati ² , Septo Pawelas Arso ³	148-163
Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas Miroto Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang Arif Kurniadi ^{1*} , Agus Perry Kusuma ² , Jaka Prasetya ³ , Dyah Ernawati ⁴	164-171
Pengaruh Faktor Agent, Faktor Lingkungan dan Faktor Pejamu Terhadap Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis di Era Pandemi Covid-19: Literatur Review Riza Triasfitri ¹ , Lice Sabata ^{2*}	172-178
Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan BRSUD Tabanan Putu Chrisdayanti Suada Putri ^{1*} , Luh Yulia Adiningsih ² , I B Putra Mahardika ³	179-185
Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Kantin di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 Indah Nofita ^{1*} , Mustakim ²	186-194
Pengaruh Penyuluhan dan Sweeping Door to Door Terhadap Minat Orang Tua Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Masyudi ^{1*} , T. M. Rafsanjani ² , Husna ³ , Evi dewi Yani ⁴ , Susanti ⁵ , Yusrawati ⁶ , Muhammad Ridhwan ⁷	195-205
Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Evi Dewi Yani ¹ , Nurul Maulina ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	206-214
Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta Nopita Cahyaningrum ^{1*} , Rahaju Muljo Wulandari ¹	215-226
Hubungan Beberapa Indikator PHBS Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Gampong Blang Krueng Kabupaten Aceh Besar Riski Muhammad ¹ , Burhanuddin Syam ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	227-235

Volume 22, Nomor 1, April 2023

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Kajian Faktor Utama *User Experience* dan *Usability* Mahasiswa Dalam Menggunakan Sistem Desain Formulir Elektronik

Evina Widianawati^{1*}, Oki Setiono², Widya Ratna Wulan³, Fitria Wulandari⁴

^{1*,2,3,4}Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Dikirim : 31-01-2023
Diterima : 05-04-2023
Direvisi : 11-04-2023

ABSTRACT

Electronic medical records must be implemented in all health service facilities in Indonesia in accordance with Permenkes no 24 of 2022. In the process, educational institutions have also developed an electronic medical record system to equip students before entering the world of work. The electronic form design system is designed for the implementation of learning management courses and form design in the digital era. This study aims to examine the main factors that influence the usability and user experience of students in using electronic formula design systems. The data were obtained through a questionnaire with a Likert scale which was filled out by 104 students of diploma medical records and health information as system users. Data analysis techniques using factor analysis to determine the main factors that influence student usability and user experience. The results of the study show that in terms of usability the easy to remember factor is the main factor influencing students in using the system, while the satisfaction factor has less influence on the usability of using the system. In terms of user experience the attractiveness factor is the main factor for students in using the system, while the novelty factor has less influence on the user experience in using the system. To improve the usability and user experience of students, the system needs to be improved in terms of novelty and satisfaction by making improvements so that the system looks more attractive and meets user needs

Keywords: e-form design system, usability, user experience, student, dominant factor

*Corresponding Author: evina.widianawati@dsn.dinus.ac.id

PENDAHULUAN

Rekam medis elektronik sudah diterapkan di fasilitas pelayanan kesehatan di beberapa negara di dunia [1][2]. Di Singapura rekam medis elektronik seluruh pasien sudah terpusat sehingga data rekam medis pasien dapat dilihat oleh pemberi pelayanan kesehatan di semua fasilitas pelayanan Kesehatan [3]. Terdapat beberapa kelebihan rekam medis elektronik antara lain data memonitoring data kesehatan pasien dan dapat dimutakhirkan secara

otomatis [4]. Di Indonesia rekam medis elektronik sudah diterapkan di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan namun mayoritas fasilitas pelayanan kesehatan masih menggunakan rekam medis kertas. Dengan adanya aturan terbaru dari Kementerian Kesehatan terkait seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik yang tertuang dalam Permenkes no 24 tahun 2022 [5],

sehingga terjadi peralihan dari rekam medis kertas menjadi elektronik.

Dengan adanya aturan tersebut turut mengakibatkan pembelajaran mahasiswa di program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan mengalami pergeseran dari pembelajaran rekam medis kertas menjadi rekam medis elektronik. Salah satu mata kuliah yang terdampak yaitu matakuliah manajemen dan desain formulir yang merupakan matakuliah wajib di program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan [6]. Mahasiswa yang dulunya membuat rancangan desain formulir kesehatan kertas juga wajib membuat rancangan desain formulir elektronik. Institusi pendidikan turut mengembangkan sistem rekam medis elektronik dalam membekali mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja. Sistem desain formulir elektronik dirancang untuk implementasi pembelajaran matakuliah manajemen dan desain formulir di era digital. Dengan adanya sistem desain formulir elektronik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa dalam merancang desain formulir elektronik. Sistem desain formulir elektronik dirancang dengan memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (*usability*) dan pengalaman yang menyenangkan (*user experience*) pada mahasiswa.

Kuesioner *System Usability Scale* (SUS) dan *User Experience Question* (UEQ) digunakan dalam penelitian untuk mengetahui faktor utama yang mempengaruhi *usability* dan *user experience* mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik. Beberapa penelitian sebelumnya sudah menggunakan kuesioner SUS dan UEQ dalam mengevaluasi sistem pembelajaran dan aplikasi kesehatan [7][8]. Untuk

meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik maka perlu dianalisis faktor utama yang mempengaruhi *usability* dan *user experience* mahasiswa dalam menggunakan sistem. Oleh karena itu akan dianalisis faktor utama yang mempengaruhi *usability* dan *user experience* mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan lokasi penelitian yaitu di program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa rekam medis yang sudah diajarkan matakuliah manajemen dan desain formulir, dengan sample diambil yaitu sebanyak 104 mahasiswa rekam medis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner yang terdiri dari jenis kelamin responden, 10 pertanyaan *system usability scale* dengan skala 0-4, dan 26 pertanyaan *user experience* dengan skala 1-7 terhadap sistem desain formulir elektronik.

Kuesioner *System Usability Scale* (SUS) meliputi faktor mudah dipelajari, efisien, mudah diingat, eror dan kepuasan. [9][10]. Kuesioner *User Experience Question* (UEQ) meliputi faktor daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi dan kebaruan [11]. Dilakukan analisis deskriptif pada karakteristik responden berupa jenis kelamin, rata-rata skor *usability* setiap faktor dan rata-rata skor *user experience* setiap faktor. Analisis faktor digunakan untuk mengetahui faktor utama *usability* dan *user experience* mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 104 mahasiswa rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK). Hasil penelitian

terhadap karakteristik responden disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Ringkasan analisis deskriptif

Sistem Usability Scale (Skala 0-4)				User Experience (Skala 1-7)			
Deskripsi	Kriteria/ AVG	F	%	Deskripsi	Kriteria/ AVG	F	%
Total responden		104	100%		6.23		
Jenis Kelamin	L	13	13%	Daya tarik	>=4.0	103	99%
	P	91	88%		<4.0	1	1%
Mudah dipelajari	3.12			Kejelasan	6.08		
	>=2.0	101	97%		>=4.0	102	98%
Efisien	<2.0	3	3%	Efisiensi	<4.0	2	2%
	2.59				>=4.0	103	99%
Mudah diingat	>=2.0	99	95%	Ketepatan	<4.0	1	1%
	<2.0	5	5%		6.08		
Eror	>=2.0	101	97%	Stimulasi	>=4.0	103	99%
	<2.0	3	3%		<4.0	1	1%
Kepuasan	3.11			Kebaruan	6.14		
	>=2.0	102	98%		>=4.0	101	97%
	<2.0	2	2%	<4.0	3	3%	
	2.45				5.81		
	>=2.0	72	69%		>=4.0	96	92%
	<2.0	32	31%		<4.0	8	8%

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 104 responden terdapat 13 responden berjenis kelamin laki-laki dan 91 responden berjenis kelamin perempuan. Pada *usability* diketahui faktor mudah dipelajari memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 3.12 dari skala 4, kemudian faktor eror sebesar 3.11, faktor mudah diingat sebesar 3.03, faktor efisien sebesar 2.59 dan kepuasan sebesar 2.45. Pada *user experience* diketahui faktor efisiensi

memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 6.25 dari skala 7, kemudian faktor daya tarik sebesar 6.23, faktor stimulasi sebesar 6.14, faktor kejelasan sebesar 6.08, faktor ketepatan 6.08 dan kebaruan sebesar 5.81. Selanjutnya akan dilakukan uji analisis faktor tahap awal yaitu uji KMO dan *anti-image correlation* untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat dilakukan analisis lebih lanjut untuk menjadi faktor dominan yang disajikan di table 2.

Tabel 2. Hasil Sig KMO dan Anti-image Correlation

<i>System Usability Scale</i>			<i>User Experience</i>	
	KMO	0.794	KMO	0.911
	Bartlett's Sig	0.000	Bartley Sig	0.000
<i>Anti-Image Correlation</i>	Mudah Dipelajari	0.831	Daya Tarik	0.890
	Efisien	0.790	Kejelasan	0.901
	Mudah Diingat	0.778	Efisiensi	0.923
	Eror	0.747	Ketepatan	0.934
	Kepuasan	0.863	Stimulasi	0.909
			Kebaruan	0.923

Dari tabel 2 diperoleh Nilai Bartlett's Sig < 0,05 sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Selanjutnya dilakukan analisis matriks korelasi, yang bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa faktor tersebut memiliki korelasi atau tidak. Dari tabel 2 diketahui bahwa Anti-Image Correlation semua faktor *usability* yaitu mudah dipelajari, efisien, mudah diingat, eror dan kepuasan mendapatkan nilai di atas 0,5 sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Dari tabel 2 diketahui bahwa

Anti-Image Correlation semua faktor *user experience* yaitu daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketepatan, stimulasi dan kebaruan mendapatkan nilai di atas 0,5 sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Langkah selanjutnya adalah ditetapkan jumlah komponen yang akan terbentuk dari berbagai faktor yang ada dengan menggunakan hasil SPSS pada kolom Total Variance Explained yang disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Total Variance Explained

Component	<i>System Usability Scale</i>			<i>User Experience</i>		
	Initial Eigenvalues			Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.03	60.65	60.65	4.43	73.78	73.78
2	0.65	13.00	73.66	0.53	8.87	82.66
3	0.57	11.38	85.04	0.37	6.12	88.77
4	0.48	9.62	94.66	0.29	4.79	93.56
5	0.27	5.34	100.00	0.21	3.47	97.03
6				0.18	2.97	100.00

Dari tabel 3 diketahui bahwa pada *usability* terdapat 1 komponen dengan nilai eigen lebih dari satu. yaitu komponen 1 dengan nilai eigen 3.03 sehingga akan terbentuk satu komponen utama yaitu komponen 1 dengan nilai variance 60.65%. Pada *user experience* terdapat 1 komponen dengan

nilai eigen lebih dari satu. yaitu komponen 1 dengan nilai eigen 4.43 sehingga akan terbentuk satu komponen utama yaitu komponen 1 dengan nilai variance 73.38%. Selanjutnya akan dianalisis korelasi setiap variabel dengan ketiga komponen utama. dan hasilnya tampak pada tabel 4.

Tabel 4. Component Matrix^a

System Usability Scale		User Experience	
Component 1		Component 1	
Mudah Dipelajari	0.776	Daya Tarik	0.922
Efisien	0.761	Kejelasan	0.907
Mudah Diingat	0.833	Efisiensi	0.853
Eror	0.831	Ketepatan	0.820
Kepuasan	0.683	Stimulasi	0.875
		Kebaruan	0.767

Dari tabel 4 diatas pada *usability* diketahui bahwa mudah diingat berkorelasi dengan komponen 1 sebesar 83,3%, eror berkorelasi ke komponen 1 sebesar 83,1%, mudah dipelajari berkorelasi ke komponen 1 sebesar 77.6%, efisien berkorelasi ke komponen 1 sebesar 76.1% dan kepuasan berkorelasi ke komponen 1 sebesar 68.3%. Dari informasi tersebut diketahui bahwa faktor dominan *usability* yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik yaitu mudah diingat, sedangkan faktor kepuasan kurang berpengaruh pada penggunaan sistem. Pada *user experience* diketahui bahwa daya tarik berkorelasi dengan komponen 1 sebesar 92.2%, kejelasan berkorelasi ke komponen 1 sebesar 90,7%, stimulasi berkorelasi ke komponen 1 sebesar 87.5%, efisiensi berkorelasi ke komponen 1 sebesar 85.3%, ketepatan berkorelasi ke komponen 1 sebesar 82.0% dan kebaruan berkorelasi ke komponen 1 sebesar 76.7%. Dari informasi tersebut diketahui bahwa faktor dominan *user experience* yang mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik yaitu daya tarik, sedangkan faktor kebaruan kurang berpengaruh pada penggunaan sistem.

Adanya peralihann dari rekam medis kertas menjadi rekam medis elektronik diseluruh fasilitas

pelayanan kesehatan di Indonesia mengakibatkan perubahan pada pembelajaran rekam medis. Dengan adanya sistem desain formulir elektronik memudahkan mahasiswa dalam membuat desain formulir untuk pengumpulan dan pencatatan data kesehatan. Hasil analisis *usability* diketahui faktor mudah diingat merupakan faktor yang paling berpengaruh pada *usability* penggunaan sistem desain formulir elektronik pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor mudah diingatan dan efisiensi merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepuasan penggunaan sistem [12]. Kepuasan pengguna merupakan faktor yang kurang berpengaruh dalam *usability* penggunaan sistem desain formulir elektronik pada mahasiswa. Dari hasil kepuasan pengguna pada aplikasi yang dikembangkan di Bangladesh diketahui kepuasan masih cukup rendah [13]. Kepuasan pengguna yang rendah perlu ditingkatkan agar pengguna dapat lebih puas dalam menggunakan sistem.

Daya tarik merupakan faktor dengan skor tertinggi pada *user experience* penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit di Bali [14]. Hal ini sejalan dengan hasil dari *user experience* diketahui faktor daya tarik merupakan faktor yang paling berpengaruh pada *user experience* penggunaan sistem desain formulir elektronik pada

mahasiswa. Kebaruan merupakan faktor yang kurang berpengaruh dalam *user experience* penggunaan sistem desain formulir elektronik pada mahasiswa. Faktor kebaruan yang rendah disebabkan karena pengguna merasa monoton dan sistem yang biasa [15]. Sistem desain formulir elektronik perlu ditingkatkan agar tidak monoton dan menarik pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik dan deskriptif yang diperoleh dari angket yang diisi oleh responden dengan mengklasifikasikan berbagai faktor *usability* dan *user experience* mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir elektronik diperoleh bahwa faktor kepuasan dan kebaruan tidak begitu mendominasi dalam penggunaan sistem. Faktor yang paling mendominasi mahasiswa dalam menggunakan sistem desain formulir adalah mudah diingat dan kebaruan. Oleh karena itu disarankan agar sistem perlu ditingkatkan dalam hal kebaruan dan kepuasan dengan melakukan perbaikan agar sistem terlihat lebih menarik dan sesuai kebutuhan pengguna.

PERSETUJUAN ETIS

Persetujuan etika tertulis telah dikumpulkan dan disimpan oleh penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih kepada Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

KONFLIK KEPENTINGAN

Semua penulis menyatakan bahwa kegiatan ini adalah penelitian tanpa konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

1. L. Salmi *et al.*, “Six countries, six

individuals: Resourceful patients navigating medical records in Australia, Canada, Chile, Japan, Sweden and the USA,” *BMJ Open*, vol. 10, no. 9, pp. 1–5, 2020.

2. L. Dornan, K. Pinyopornpanish, W. Jiraporncharoen, A. Hashmi, N. Dejkiengkraikul, and C. Angkurawaranon, “Utilisation of Electronic Health Records for Public Health in Asia: A Review of Success Factors and Potential Challenges,” *Biomed Res. Int.*, vol. 2019, 2019.
3. E. Klecun, Y. Zhou, A. Kankanhalli, Y. H. Wee, and R. Hibberd, “The dynamics of institutional pressures and stakeholder behavior in national electronic health record implementations: A tale of two countries,” *J. Inf. Technol.*, vol. 34, no. 4, pp. 292–332, 2019.
4. A. Atikah Sultan, “Design of Electronic Medical Record Information System At University of Indonesia Student Health Center (Pkm Ui),” *J. EduHealth*, vol. 10, no. 2, pp. 8–13, 2020.
5. Ministry of Health, “Ministry of Health. Minister of Health Regulation No. 24 of 2022 for Medical Records. <https://kars.or.id/daftar-regulasi/>,” no. 24, p. 2022, 2022.
6. Nuryati and T. A. Apriliana, “Perancangan Kurikulum Pendidikan Tinggi,” *Standar Akreditasi Rumah Sakit Ed. 1 Terkait Rekam Medis*, pp. 28–33, 2018.
7. A. A. I. I. Paramitha, G. R. Dantes, and G. Indrawan, “The evaluation of web based academic progress information system

- using heuristic evaluation and user experience questionnaire (UEQ),” *Proc. 3rd Int. Conf. Informatics Comput. ICIC 2018*, pp. 1–6, 2018.
8. M. Hyzy *et al.*, “System Usability Scale Benchmarking for Digital Health Apps: Meta-analysis,” *JMIR mHealth uHealth*, vol. 10, no. 8, p. e37290, 2022.
 9. Z. Sharfina and H. B. Santoso, “An Indonesian adaptation of the System Usability Scale (SUS),” *2016 Int. Conf. Adv. Comput. Sci. Inf. Syst. ICACISIS 2016*, pp. 145–148, 2017.
 10. J. R. Lewis and J. Sauro, “The factor structure of the system usability scale,” *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 5619 LNCS, pp. 94–103, 2009.
 11. I. D. Sabukunze and A. Arakaza, “User Experience Analysis on Mobile Application Design Using User Experience Questionnaire,” *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 15–26, 2021.
 12. N. Nulngafan and H. Sibyan, “Analisis Faktor-Faktor Usability pada Website RSUD Wonosobo,” *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–54, 2020.
 13. M. N. Islam, M. M. Karim, T. T. Inan, and A. K. M. N. Islam, “Investigating usability of mobile health applications in Bangladesh,” *BMC Med. Inform. Decis. Mak.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–13, 2020.
 14. R. A. Yudarmawan, A. A. K. Oka, D. Made, and S. Arsa, “Perancangan User Interface dan User Experience SIMRS pada Bagian Layanan,” *J. Ilm. Teknol. dan Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2020.
 15. S. R. Henim and R. P. Sari, “User Experience Evaluation of Student Academic Information System of Higher Education Using User Experience Questionnaire,” *J. Komput. Terap.*, vol. 6, no. Vol. 6 No. 1 (2020), pp. 69–78, 2020.